

**ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA MULYA JAYA  
KECAMATAN NIBUNG  
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

**SKRIPSI**



**Diajukan oleh :**

**Desiratnasari Putri  
NIM 07011181419069**

**Manajemen Sektor Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Indralaya, Ogan Ilir  
Tahun 2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Analisis Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Mulya Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara" telah dipertahankan di hadapan Tim Pengujian Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2019.

Palembang, 18 Juli 2019

Ketua:

1. Dr. Nurmah Semil, M.Si  
NIP. 196712011992032002

Anggota

2. Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si  
NIP. 197803022002122002

3. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si  
NIP. 196511171990031004

4. Ermanovida, S.Sos., M.Si  
NIP. 196911191998032001

Mengetahui,  
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA  
NIP. 198108272009121002

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**ANALISIS KEPEREMIMPINAN KEPALA DESA DALAM  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA MULYA  
JAYA KECAMATAN NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS  
UTARA**

**SKRIPSI**

Oleh :

**DESIRATNASARI PUTRI  
07011181419069**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Desember 2018

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Nurmah Semil, M.Si  
NIP. 196712011992032002**



**Pembimbing II**

**Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si  
NIP. 197705122003121003**



## **MOTTO DAN PERSEMPAHAN**

“Learn from yesterday,  
Live for today,  
And hope for tomorrow.” ( Albert Einstein)

“Selagi kita yakin, tidak ada yang tidak bisa.” ( DesirsPutri)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tuaku, Ayahanda Mudrika dan Ibunda Hj. Nurmadiyah
2. Kaka-kakaku, ka Bambang Utama, ka Sandy Sandri, ka Dodi Tora dan ka H. Asri  
JuniPutra
3. DIA sebut sajaImBon
4. Sahabat-sahabatku,BALOON(MERI,SIP.INDAH,SIP.MONA,SAP)WAKANDA  
(APTRID, LIAK, MBOK AYU, MELAI, RENY GADUK, RIKA MUT, ARDA  
SIMAT, YOSI BOWOK, SARI KETENG), semua yang pernahmensupport.
5. Almamaterkebanggaanku

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya jugalah skripsi ini dapat diselesaikan. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah selain untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan studi S1(Strata satu) di Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yaitu agar mahasiswa dapat menerapkan teori yang didapat pada bangku kuliah.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. HJ. Nurmah, M.SI selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberi banyak saran, bantuan dan waktu untuk berkonsultasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si selaku Dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk konsultasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
7. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pelajaran dan Ilmu pengetahuan.

8. Bapak Iwan Junaidi selaku Kepala Desa, di Desa Mulya Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan Informasi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Seluruh Perangkat Desa dan warga Desa Mulya Jaya yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.

Dalam penyajian yang sederhana ini, skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun akan diterima dengan segala kerendahan hati dan kelapangan dada, karena hal ini merupakan suatu langkah peningkatan diri dari pembekalan di masa depan.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya dan dapat dipergunakan sebaik mungkin.

Indralaya, .....

Penulis

Desiratnasari Putri

## ABSTRAK

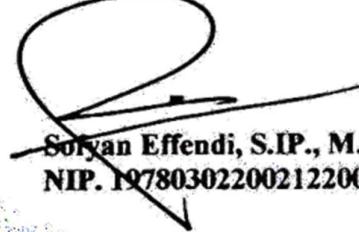
Seorang Kepala Desa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di bantu oleh perangkat desa untuk menjalankan roda pemerintah desa. Oleh karena itu seorang perangkat desa harus memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab yang tinggi serta sadar akan tugas dan kewajibannya dalam melayani masyarakat agar tercipta keharmonisan dalam pemerintah desa. Berbagai upaya dalam melaksanakan tugasnya telah dilakukan oleh kepala desa terhadap perangkat desa guna meningkatkan kemampuan perangkat desa melalui pembinaan, pengawasan, keteladanan dan memberikan motivasi dapat dikatakan cukup baik, maka dengan demikian dapat di simpulkan peran yang dilakukan oleh kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa cukup dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Begitupun pelayanan kepada masyarakat oleh perangkat desa Mulya Jaya juga cukup dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dari hasil penelitian bahwa Pembangunan Desa Mulya Jaya sudah cukup baik, mereka berusaha bekerja sesuai dengan fungsi dan tugas dari masing-masing tanggung jawabnya akan tetapi masih ada beberapa kendala yang menyebabkan pekerjaan ada yang tertunda penyelesaiannya, hal ini bisa saja di karenakan faktor dari dalam perangkat desa itu sendiri dan juga faktor lainnya dari pemohon. Kepala Desa berharap kedepannya hal tersebut tidak terulang kembali sehingga tidak ada tugas yang terbengkalai berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat.

*Kata kunci : Kepemimpinan Kepala Desa, Pembangunan Desa*

### Pembimbing I

  
Dr. Nurmah Semil, M.Si  
NIP. 196712011992032002

### Pembimbing II

  
Solyan Effendi, S.I.P., M.Si  
NIP. 197803022002122002

Inderalaya, 22 Juli 2019  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

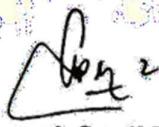
  
Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA.  
NIP: 198108272009121002

## ABSTRACT

A village head in carrying out his duties and obligations is assisted by the village apparatus to run the wheels of the village government. Therefore a village official must have a high sense of discipline and responsibility and be aware of his duties and obligations in serving the community in order to create harmony within the village government. Various efforts in carrying out their duties have been carried out by the village head towards the village apparatus to improve the capabilities of the village through guidance, supervision and motivation which can be said to be quite good, so that the role of the village head in improving village development can be concluded. Likewise, service to the community by the Mulya Jaya village apparatus is also sufficient to run as expected. From the results of the study that Desa Mulya Jaya Development is good enough, they try to work in accordance with the functions and tasks of each of their responsibilities but there are still some obstacles that cause work to be delayed, this could be due to factors from within the device the village itself and also other factors from the applicant. The Village Head hopes that in the future this will not happen again so that there are no neglected tasks related to service to the community.

**Keywords :** Village Head Leadership, Village Development

### Pembimbing I

  
Dr. Nurmah Semil, M.Si  
NIP. 196712011992032002

### Pembimbing II

  
Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si  
NIP. 197803022002122002

Inderalaya, 22 Juli 2019  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

  
Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA.  
NIP: 198108272009121002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>MOTTODANPERSEMBAHAN .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	v
<b>ABSTRAK.....</b>	vii
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiv
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	xv
<b>BABI PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	5
1.3 TujuanPenelitian.....	5
1.4 ManfaatPenelitian.....	6
<b>BAB II INJAUANPUSTAKA .....</b>	7
2.1 LandasanTeori .....	7
2.2 Kepemimpinan .....	7
2.2.1 PengertianKepemimpinan .....	7
2.2.2 TeoriKepemimpinan .....	8
2.2.3 Dimensi danIndikatorKepemimpinan .....	10
2.2.4 Pengertian KepemimpinanKepala Desa .....	11
2.3 PembangunanDesa.....	17
2.4 Kerangka Pemikiran .....	18

<b>BAB IIIMETODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Definisi Konsep .....	24
3.3 Definisi Operasional .....	25
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.4.1 Jenis Data .....	28
3.4.2 Sumber Data .....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5.1 Wawancara .....	29
3.5.2 Dokumentasi .....	29
3.6 Informan Penelitian .....	30
3.7 Teknik Analisis Data .....	30
3.8 Sistematika Penulisan .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum .....	33
4.1.1 Gambaran Umum Desa Mulya Jaya .....	33
4.1.1.1 Sejarah Desa Mulya Jaya .....	33
4.1.1.2 Pemerintah Desa Mulya Jaya .....	34
4.1.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Mulya Jaya .....	36
4.1.1.4 Kondisi Geografis .....	42
4.1.1.5 Kondisi Demografi .....	42
4.1.1.6 Saran dan Prasarana Desa Mulya Jaya .....	45
4.2 Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Mulya Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara .....	46
4.2.1 Kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik .....	49
4.2.2 Kemampuan yang efektif .....	59
4.2.3 Kepemimpinan partisipatif .....	66
4.2.4 Kemampuan mendelegasikan tugas dan wewenang .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>

5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

### **Tabel Halaman**

1.1 Pembangunan yang ada di DesaMulyaJaya.....	4
1.2 PembangunanFisikDesa.....	4
1.3 Rapat Pembangunan DesaMulya Jaya.....	5
3.1 Definisi OprasionalVariabelPenelitian .....	27
4.1 Jumlah Penduduk MenurutJenisKelamin .....	42
4.2 Jumlah PendudukMenurutAgama.....	43
4.3 Jumlah Penduduk MenurutTingkatPendidikan .....	44
4.4 MataPencagarianPenduduk .....	44
4.5 Sarana dan Prasarana DesaMulyaJaya .....	46
4.6 Pembangunan Fisik Desa di DesaMulyaJaya.....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Gambar Halaman**

4.1 Struktur DesaMulyaJaya .....	35
4.2 Dokumentasi Kepala Desa dengan Perangkat DesaMulya Jaya .....	53
4.3 Kegiatan Parit Cor Dusun IV SebelumdanSesudah .....	63
4.4 PengerasanJalanSetapak .....	64
4.5 Pembangunan MCKEnamPintu.....	64
4.6 Pengaspalan Jalan di Desa Mulya JayaDusunIV .....	65
4.7 Musyawarah dalam Melaksanakan KegiatanGotongRoyong .....	67
4.8 PerbaikanGorong-gorongDesa .....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen PembimbingSatu
2. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen PembimbingDua
3. Surat Keterangan Penunjukan Dosen PembimbingSkripsi
4. Pedoman Wawancara
5. Lembar Persetujuan SeminarProposal
6. Kartu Bimbingan Dosen PembimbingSatu
7. Kartu Bimbingan Dosen PembimbingDua
8. Surat TugasPembimbing

ADD	: Alokasi Dana Desa
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBDes	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
BPD	: Badan Permusyawaratan Rakyat
DD	: Dana Desa
FOR	: Frame Of Reference
HADT	: Hubungan Alat dengan Tujuan
KAUR KESRA	: Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat
KK	: Kepala Keluarga
LUBER JURDIL	: Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur dan Adil
MUSBANGDES	: Musyawarah Pembangunan Desa
MUSRENBANGDES	: Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa
PERDES	: Peraturan Desa
RT	: Rukun Tetangga
SEKDES	: Sekretaris Desa
UU	: Undang-Undang

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan desa adalah salah satu cermin utama sukses tidaknya pemerintahan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah. Desa juga menjadi ujung tombak terselenggaranya pemerintahan di suatu negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desadikatakanbahwadesaadalahkesatuanmasyarakatukumyangmemilikibataswilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. Undang-Undang ini juga menyebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan NKRI dilakukan oleh pemerintahan desa. Pemerintahan desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantuan perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa (UU No 6 Tahun 2014).

Pada konsideran undang-undang tersebut disampaikan bahwa desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Hal ini berarti disamping kepala desa dan perangkat desa ada unsur lain penyelenggara pemerintahan desa yakni Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

Kepala desa memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin untuk menjalankan program pembangunan di desa. Perencanaan pembangunan desa diselenggarakan dengan

mengikutsertakan masyarakat desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Musyawarah Perencanaan Pembangunan desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa yang di danai oleh anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes), swadaya masyarakat desa, atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat desa. Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa.

Pelaksanaan program sektor yang masuk ke desa di informasikan kepada pemerintah desa dan diintegrasikan dengan rencana pembangunan desa. Masyarakat desa berhak mendapatkan informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa. Pada penyelenggaraan pemerintahan desa, kepemimpinan kepala desa merupakan faktor penting dan amat menentukan dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa. Kepemimpinan kepala desa memiliki peran besar dalam menentukan arah kebijakan dalam pembangunan di desa. Kepala desa menjalankan hak, wewenang dan kewajiban mengatur dan mengurus rumah tangga desa serta penyelenggara dan penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Di dalam menjalankan hak, wewenang dan kewajiban sebagai pimpinan pemerintahan desa, kepala desa ditubuhkan oleh perangkat desa yang terdiri atas sekretariat desa sebagai unsur staf dan kepala dusun sebagai unsur pelaksana tugas kepala desa dalam wilayah kerjatertentu.

Menurut Oteng Sutisna (1983) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mengambil inisiatif dalam situasi sosial untuk menciptakan bentuk dan prosedur baru, merancang dan mengatur perbuatan dan dengan berbuat begitu membangkitkan kerja sama ke arah tercapainya tujuan. Pihak yang dipimpin atau masyarakat juga harus berperan aktif. Selain interaksi kepala desa dengan masyarakat,

kepemimpinan juga dipengaruhi oleh elemen lingkungan dan situasional kepemimpinan itu berlangsung, terutama perangkat nilai budaya yang menjawab kehidupan organisasi dan masyarakat dalam segala kegiatannya. Pemahaman partisipasi masyarakat seringkali memiliki pengertian sebagai dukungan yang harus diberikan oleh masyarakat pada suatu keputusan pemerintah. Oleh karena itu, ukuran yang dipakai adalah sejauh mana masyarakat menanggapi, melaksanakan dan mau mengikuti kehendak pemerintah tersebut, sehingga lebih bersifat top down. Apabila masyarakat tidak patuh dan tidak mendukung sepenuhnya program dari pemerintah, maka masyarakat akan dianggap tidak berpartisipasi dalam pembangunan. Dalam pandangan ini sebenarnya masyarakat lebih dilihat sebagai objek 4 pembangunan, padahal partisipasi masyarakat merupakan kerjasama antara rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan, dan mengembangkan hasil pembangunan.

Desa Mulya Jaya adalah sebuah desa yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara yang memiliki peranan besar dalam proses pembangunan di tingkat desa. Peranan aparat desa sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Mulya Jaya. Desa Mulya Jaya, merupakan desa yang berada di Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara. Di desa Mulya Jaya memiliki luas wilayah 1.858,81 HA yang terdiri dari 4 dusun dan 14 rukun tetangga (RT). Desa Mulya Jaya terdiri dari 476 Kepala Keluarga dengan total penduduk 1.604 jiwa (Profil Desa Mulya Jaya, 2017). Saat ini Desa Mulya Jaya dipimpin oleh Bapak Iwan Junaidi, yang memimpin mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2021. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat perbedaan pada kepemimpinan kepala desa periode 2010-2015 dan kepala desa periode 2016-2021 yaitu sebagai berikut:

## 1. Pembangunan tidak berjalan dengan baik

**Tabel 1.1 Pembangunan yang ada di Desa Mulya Jaya**

No	Jenis Pembangunan	Keterangan
1	Balai Desa	Tidak Terlaksana
2	Jalan Desa	Tidak Terlaksana
3	PLN	Tidak Terlaksana
4	Jembatan	Terlaksana
5	Gorong-gorong	Tidak Terlaksana
6	Talang Air, Sumur Bor	Terlaksana
7	Lampu Jalan	Tidak Terlaksana

*Sumber : Profil Desa Mulya Jaya 2015/2016*

**Tabel 1.1** menggambarkan bahwa pembangunan yang ada di Desa Mulya Jaya tidak berjalan dengan optimal. Berdasarkan Pra-riset peneliti tanggal 24 Oktober 2017, peneliti mewawancarai salah satu warga yang bernama Mudrika beliau mengatakan bahwa pembangunan yang ada di Desa Mulya Jaya sudah ada ada yang berjalan, tetapi menurut beliau dari sekian banyak rencana pembangunan di Desa Mulya Jaya yang telah berjalan hanya seperempat bagian dari seluruh rencana pembangunan yang masih belum terlaksana dikarenakan tidak adanya koordinasi antara aparatur pemerintahan desa dalam proses pembangunan-pembangunan desa.

## 2. Pembangunan di desa Mulya Jaya pada saat kepemimpinan kepala desa periode 2016-2021.

**Tabel 1.2 Pembangunan fisik desa di Desa Mulya Jaya tahun 2016-2017**

NO	Nama Pembangunan	Keterangan	Tahun
1	Pembuatan balai posyandu	3 unit	2016
2	Pengerasan jalan Dusun II dan IV	2200 M - 2315 M	2016
3	Aspal	1200 M	2017
4	MCK	6 unit	2017
5	Parit cor dusun III	1700 M	2017
6	Parit cor dusun IV	1035 M	2017
7	Jalan setapak	515 M	2017

*Sumber : sekretaris Desa Mulya Jaya*

**Tabel 1.2** Menggambarkan pembangunan fisik desa yang ada di Desa Mulya Jaya sudah berjalan walaupun belum semua pembangunan ini optimal, dikarenakan partisipasi

dari masyarakat setempat yang saling berkerjasama. Dilihat pada tabel diatas telah dilaksanakan pembangunan berupa pembuatan jalan setapak, pembuatan balai posyandu, pengerasan jalan dusun II dan dusun IV, Pengaspalan jalan, pembuatan MCK, Parit cor dusun III dan dusun IV.

### **3. Partisipasi masyarakat dalam rapatpembangunan**

Berikut peneliti tampilkan data perbandingan tingkat partisipasi masyarakat dan frekuensi rapat padakepemimpinankepaladesaperiode2010-2015dankepaladesaperiode 2016-2021

**Tabel 1.3 Rapat Pembangunan Desa Mulya Jaya 2014 - 2015**

Thn	Frekuensi rapat (per bulan)												Jml masyara kat yang terlibat
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	
2014	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	17
2015	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1	13
2016	2	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	1	18
2017	1	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	22

Sumber : Kantor Kepala Desa Mulya Jaya

**Tabel 1.3** Jumlah masyarakat yang terlibat dalam rapat desa. Pada tahun 2014 jumlah peserta rapat sebanyak 17 orang, pada tahun 2015 berjumlah 13 orang, jumlah tersebut menurundaritahunsebelumnya.Sedangkanpadatahun2016 setelahkepemimpinankepala desayangbarujumlahpesertarapatmeningkatyaitusebanyak18orangdanpadatahun2017 sebanyak 22orang.

Frekuensi rapat pada tahun 2014 dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun yaitu pada bulan januari dan bulan juli. Pada tahun 2015 rapat diadakan tiga kali dalam setahun

yaitu pada bulan mei, november dan desember. Untuk Meningkatkan tingkat partisipasi wargaDesaMulyaJayatersebuttidakterlepasdaripkepemimpinankepaladesaitusendiri.

Kepala desa yang seharusnya menjadi motor penggerak dalam pelayanan publik mestinya dapat menjalankan roda pemerintahannya terutama dalam hal pelayanan publik. Kepemimpinan seorang kepala desa menentukan arah pembangunan desa itu sendiri. Pembangunan yang ada pada suatu desa harus mengikutsertakan masyarakat dan aparatur pemerintah lainnya. Pembangunan yang efektif dan efesien harus dapat mengakomodir kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat. Oleh karena itu Kepemimpinan kepala desa harus dapat mengikutsertakan aparatur pemerintah yang lain dan masyarakat yang ada di dalamnya demi terciptanya pembangunan yang efektif dan berkelanjutan.

## **1.2 RumusanMasalah**

Dari penjelasan yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, mengenai mengapa penelitian ini harus dilaksanakan, dapat diambil sebuah rumusan masalah pokok dari penelitian ini yaitu “Bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Mulya Jaya Kecamatan Nibung?”

## **1.3 TujuanPenelitian**

Adapun maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Mulya Jaya Kecamatan Nibung.”

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini diharapkan memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, Penelitian ini memberikan sumbangsih informasi dan pengetahuan bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial, khususnya bagi mahasiswa ilmupolitik.
2. Secara Praktis, bagi Kepala Desa dapat dijadikan referensi dalam penyelenggaraan pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kualitas kepemimpinan terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adair, John, 2008. *Kepemimpinan yang memotivas*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, Saifuddin, 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B.H. Raven. 2006. *Kepemimpinan Dasar-Dasar dan Pengembangannya*. Yogyakarta : Andi Offset
- Cooley, C.N. 1902. *Human Nature and Social Order*. New York : Scribner's Sons
- Hamijoyo. 2007. *Partisipasi dalam Pembangunan*. Jakarta : Depdikbud RI.
- Kartono, Kartini, 2008 : *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Miftah, Thoha . 2012. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Robbins, SP. 1996. *Perilaku Organisasi : Konsep Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Sutopo, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University press.
- Tjokrowinoto, Moeljarto. 1994. *Pembangunan: Dilema dan Tantangan*. Tiara Wacana. Yogyakarta
- Wahjosumidjo, 2003, *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Wojowasito, S dan W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*. Penerbit Hasta, Bandung.
- Yukl, G.A. (1998). *Leadership in Organizations*. New Jersey: Prentice Hall

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

### **Internet**

<https://www.google.com/search?q=gaya+kepemimpinan+kepala+desa+dalam+pembangunan+desa&oq=kepemimpinan+kepala+desa+dalam+pembngunan+&aqs=chrome.3.69i57j0l5.33636j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

### **Lampiran**

1. Surat Keputusan Penulisan Skripsi
2. Surat Tugas Skripsi
3. Kartu Bimbingan
4. Undang-Undang
5. Data Pembangunan